



PEMANTAUAN FORPI KOTA YOGYAKARTA

Di Shelter Sementara, Pedagang Pasar Terban Tak Ada Keluhan

YOGYA (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Rabu (24/4) melakukan pemantauan dilokasi shelter sementara bagi para pedagang Pasar Terban Kota Yogyakarta. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan kelancaran aktivitas para pedagang selama 8 bulan ke depan.

Para pedagang tersebut menempati shelter sementara yang berada di Jalan Babaran Umbulharjo sejak 17 April 2024 dan akan menempatnya sampai revitalisasi Pasar Terban rampung akhir tahun 2024 ini.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin



KR-Robi Achmad Saputra

Forpi Kota Yogyakarta melakukan pemantauan Shelter sementara Pedagang Pasar Terban.

Kamba mengatakan, dari hasil pantauan tidak ada protes maupun keluhan dari para Pedagang Pasar Terban Kota Yogyakarta terkait fasilitas shelter sementara yang ditempati.

Seperti diketahui, Pemkot Yogyakarta akan melakukan pengerjaan fisik revitalisasi Pasar Terban dengan pagu anggaran mencapai Rp. 70 miliar dan ditargetkan akan rampung

Desember 2024 nanti.

"Ada dua catatan Forpi Kota Yogyakarta terkait shelter sementara bagi pedagang Pasar Terban. Pertama, keberadaan pedagang diluar shelter sementara perlu ditegur dan dilakukan pembinaan. Kedua, lalu lintas yang cukup padat disekitar shelter terutama pada pagi hari perlu diatur, agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya dan tidak menimbulkan kemacetan," kata Kamba (24/4).

Menurut Lurah Pasar Terban, Sumarjono, ada sebanyak 289 pedagang Pasar Terban yang menempati shelter sementara ini. "Untuk parkir dikelola oleh masyarakat sekitar shelter sementara dan soal keberadaan pedagang yang masih berada diluar shelter, itu bukan pedagang Pasar Terban dan bukan kewenangan saya untuk menertibkan", jelasnya.

Salah satu pedagang Pasar Terban, Yati yang turut direlokasi mengaku sudah sesuai standar. "Mulai dari toilet, musala dan saluran air bersih serta akses keluar-masuk kendaraan bagi pedagang maupun pembeli juga mudah. Tidak ada masalah, meski untuk omzet masih sepi dibandingkan dengan di Pasar Terban dulu," pungkasnya. (*-1)-f

5 LOLOS VERIFIKASI LOMBA KELURAHAN RW 02 Golo Display Potensi Kelurahan Pandeyan

YOGYA (KR) - Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Kota Yogya menjadi satu dari 5 Kelurahan di Kota Yogyakarta yang memasuki tahap Verifikasi Lomba Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024. Verifikasi dilaksanakan di Balai RW 02 Golo, Pandeyan UH Yogya, Rabu (24/4). "Kami bangga dan sangat mengapresiasi atas kepercayaan yang diberikan pada RW 2 Golo Pandeyan UH sebagai display potensi di kelurahan," tutur Ketua RW 02 Golo H Saefudin kepada KR di sela kegiatan.

Didampingi Ketua RT setempat Muhadi, Saefudin menyebutkan beberapa keunggulan potensi ditampilkan di antaranya Posyandu 2003 Juara Nasional, Kampung Tangguh Bencana (KTb), produk UMKM (kuliner, daur ulang craft), Bank Sampah, PAUD dan lainnya. "Kegiatan di RW 02 menjadi sampel," ujarnya.

Sementara Sekretaris Tim Penilai Subarjil SIP MSi yang juga Kabag Tapem Kota Yogya menyebutkan Tim Penilai ada 30 orang dari UPT/Instansi terkait. "Penilaian 3 tahap dari 14 kecamatan masing kirim wakil Kelurahan di Tingkat Kota Yogya, dari tahap administrasi, presentasi/paparan Lurah dan Tim, serta verifikasi yang meloloskan 5 kelurahan dari 5 kemantren," jelasnya.

Lima kelurahan mengikuti verifikasi sampai Jumat (26/4) dan akan dipilih dua terbaik. "Disamping Pandeyan UH, ada kelurahan, Purwokinanti PA, Rejowinangun KG, Ngampilan, dan Tegalpanggung DN, setiap kelurahan menampilkan potensi yang ada," jelasnya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Tim Penilai dari Pemkot Yogya melakukan verifikasi penilaian di stan potensi kelurahan Pandeyan.

UP45 Mewisuda 139 Lulusan Program Sarjana

YOGYA (KR) - Universitas Proklamasi 45 (UP 45) mengadakan wisuda periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Hotel Sahid Raya Yogyakarta, Rabu (24/4). Wisuda kali ini, UP45 meluluskan sebanyak 139 mahasiswa program sarjana. Wisudawan terdiri Fakultas Hukum sebanyak 17 wisudawan, Fakultas Isipol 23 wisudawan, Fakultas Teknik 69 wisudawan, Fakultas Ekonomi 14 wisudawan dan Fakultas Psikologi 16 wisudawan. Indeks prestasi tertinggi 3,95 (cumlaude) diraih wisudawan, Muhammad Yahdin dari Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Isipol. Rektor UP45, Dr Benedictus Renny Sae SH SE MH mengucapkan selamat seraya memberi pesan kepada para wisudawan, bahwa untuk bisa meraih keberhasilan dalam menempuh karir, selain ilmu yang sudah didapat juga perlu ditunjang dengan perilaku yang bermartabat dan berbudaya.

Menurutnya, saat ini Indonesia masih banyak membutuhkan sarjana-sarjana yang tidak hanya menguasai Iptek namun juga mempunyai akhlak dan moral yang baik, dengan nilai-nilai luhur, kepeloporan dan darma bakti tanpa pamrih

untuk membangun bangsa dan negara. "Teruslah belajar kembangkan ilmu Saudara ke tahapan pendidikan yang lebih tinggi lagi," pesan Rektor.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, sebelum mahasiswa lulus, pihak universitas telah membekali keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa untuk berkarir di dunia kerja. Keterampilan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa antara lain harus memiliki sertifikasi komputer, sertifikasi berbahasa Inggris (TOEFL) dan sertifikasi lain sesuai bidang studinya. "Banyak mahasiswa ka-

mi yang belum lulus tapi sudah bekerja karena punya kemampuan dan kompetensi," katanya.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono MM PhD dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Ketua Tim Kerja Kelembagaan LLDikti Wilayah V, Zanuwar Fahrudi ST mengatakan, UP45 sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terakreditasi di Yogyakarta telah berhasil menem- pa mahasiswa untuk terus maju serta menorehkan prestasi dan inovasinya. (Dev)-f



TETAPI Agung Sedayu menggelengkan kepalanya. Katanya, "Itu tidak benar. Dari mana kau mendapatkan cerita itu? Mungkin seorang nenek yang sedang menidurkan cucunya akan bercerita semacam itu."

"Kau tentu tidak akan mengatakannya. Karena itu, aku akan memaksamu. Aku akan mendengar keterangan tentang Mataram menurut caraku. Kemudian kau akan aku seret kembali ke Jati Anom untuk membuktikan kepada mereka, bahwa kau adalah telik sandi yang harus kita curigai, meskipun kau adik Utara atau katakanlah justru kau adik Utara."

Agung Sedayu menarik napas dalam-dalam.

"Kalau Utara meyakini, bahwa kau seorang petugas sandi dari sahabatmu yang licik dan curang itu, kau akan mendapat perlakuan yang lain meskipun ia kakakmu sendiri."

"Jadi kau ingin menunjukkan jasa yang

berlebih-lebihan kepada Kakang Utara? Atau kau ingin dianggap sebagai pahlawan besar bagi Pajang?"

"Tutup mulutmu! Kalau kau ingin berbicara, berbicaralah tentang pengkhianatan Sutawijaya. Jangan berkata tentang yang lain."

Agung Sedayu merenung sejenak, lalu, "Kalau begitu lebih baik aku tidak berbicara tentang apa pun juga."

"Gila. Aku akan memaksamu. Ayo, turun dari kudamu! Atau aku akan menyeretmu. Aku dapat memaksa kau berkata."

"Mungkin kau dapat memaksa aku berkata. Tetapi yang aku katakan bukanlah hal yang sebenarnya terjadi. Tetapi hanya sekedar memenuhi keinginanmu."

"Kau benar gila," dan tiba-tiba saja wajah Ranajaya menjadi merah membara. Sejenak kemudian ia beringsut maju.

Agung Sedayu tidak melihat jalan lain daripada membela diri. Tetapi ia tidak mau

berkelahi di atas punggung kudanya, agar Ranajaya tidak terinjak oleh kaki-kaki kuda itu. Karena itu, maka Agung Sedayu pun segera meloncat turun sambil berkata, "Japa, tolong, pegangi kudaku."

"O, anak yang malang. Kau benar-benar akan menyesal," geram Ranajaya.

Agung Sedayu tidak mempunyai pilihan lain. Meskipun ia sudah berusaha menghindari pertengkaran, namun ia tidak berhasil.

Karena itu, maka ia pun segera mempersiapkan dirinya. Ia tidak tahu, seberapa jauh kemampuan Ranajaya. Karena itu, ia tidak ingin terpelanting pada sasaran pertama.

Ranjaya yang benar-benar telah tidak dapat mengendalikan dirinya, melangkah semakin lama semakin mendekat. Matanya seakan-akan telah menyala. Seakan-akan ia benar-benar berhadapan dengan seorang petugas sandi dari Mataram yang berhasil menyusup di antara pasukan Pajang. (Bersambung)-f